

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pengembangan video praktikum berorientasi KPS pada materi uji kandungan makanan melalui beberapa tahapan yaitu pembuatan skenario dan mengedit video melalui aplikasi *Kinemaster*. Pengembangan video praktikum layak untuk digunakan berdasarkan penilaian dari validator ahli materi dan ahli media. Penilaian ahli materi memperoleh hasil sebesar 88% dengan kategori “sangat valid”. Penilaian ahli media memperoleh persentase rata-rata sebesar 94% dengan kategori “sangat valid”. Penilaian LKS yang digunakan sebagai instrumen penilaian memperoleh persentase rata-rata sebesar 81% dengan kategori “sangat valid”. Sehingga video praktikum berorientasi KPS pada materi uji kandungan makanan dengan LKS sebagai instrumen penilaian layak diuji cobakan.
2. Respon guru terhadap pengembangan video praktikum berorientasi KPS pada materi uji kandungan makanan di SMPN 2 Jekulo Kudus memperoleh persentase rata-rata sebesar 84% dengan kategori “sangat baik”. Persentase rata-rata yang diperoleh dari respon siswa sebesar 82% dengan kategori “sangat baik”. Sehingga video praktikum berorientasi KPS pada materi uji kandungan makanan di SMPN 2 Jekulo Kudus efektif digunakan sebagai media pembelajaran.
3. Penilaian KPS siswa dari uji coba yang dilakukan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen memperoleh hasil bahwa video praktikum berorientasi KPS berpengaruh terhadap peningkatan KPS siswa dengan rata-rata yang dihasilkan oleh kelas eksperimen adalah 85,43 dan kelas kontrol 78,06.

B. Saran

Penelitian ini terbatas pada sekolah yang tidak memiliki fasilitas pendukung seperti ketersediaan fasilitas

laboratorium yang memadai. Berdasarkan keterbatasan ini, diharapkan adanya pengembangan video praktikum berorientasi keterampilan proses sains dapat diterapkan pada sekolah-sekolah yang tidak memiliki fasilitas pendukung guna mendukung pembelajaran luring maupun pembelajaran daring atau PJJ khususnya pembelajaran praktikum sehingga siswa dapat menerapkan konsep dari materi yang dipelajari ke dalam kehidupan sehari-hari.

